

ABSTRAK

ANALISIS JARINGAN MEDIA SOSIAL TERHADAP GERAKAN OPINI PUBLIK PADA TAGAR #TolakRevisiUUTNI DI PLATFORM X

Oleh

FADIL MUHARROM

Pengesahan Revisi Undang-Undang TNI pada 20 Maret 2025 memicu respons penolakan masyarakat yang berkembang luas di media sosial melalui penggunaan tagar #TolakRevisiUUTNI di platform X. Fenomena ini menunjukkan terbentuknya gerakan opini publik digital sebagai bentuk respons masyarakat terhadap kebijakan publik yang dianggap dapat mengancam demokrasi dan dominasi militer di institusi sipil serta minimnya keterbukaan informasi dari pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana gerakan opini publik digital #TolakRevisiUUTNI sebagai respons masyarakat terhadap kebijakan revisi Undang-Undang TNI dimediasi melalui jejaring media sosial pada tagar #TolakRevisiUUTNI di platform X. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode *Social Media Network Analysis* (SMNA). Kerangka teoretis yang digunakan adalah *Digital Movement of Opinion* (DMO) serta teori Ruang Publik. Data diperoleh melalui teknik *crawling* terhadap *tweet* yang memuat tagar #TolakRevisiUUTNI pada periode 20–27 Maret 2025 menggunakan Google Colab. Dari total 4.098 *tweet* yang terkumpul, sebanyak 3.895 *tweet* dinyatakan relevan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak Gephi 0.10.1. Analisis jaringan dilakukan pada level sistem, kelompok, dan aktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan percakapan #TolakRevisiUUTNI memiliki struktur yang renggang, terdesentralisasi, serta didominasi oleh pola komunikasi satu arah. Jaringan tersebut terfragmentasi ke dalam banyak kelompok percakapan dan melibatkan aktor dari berbagai latar belakang tanpa adanya aktor dominan yang mengendalikan arus komunikasi. Pola ini menunjukkan bahwa gerakan opini publik digital #TolakRevisiUUTNI berkembang secara organik sebagai respons kolektif masyarakat terhadap kebijakan revisi Undang-Undang TNI melalui ruang publik digital di media sosial.

Kata kunci: Opini Publik, Analisis Jaringan Media Sosial, #TolakRevisiUUTNI, *Digital Movement of Opinion*, Ruang Publik.

ABSTRACT

SOCIAL MEDIA NETWORK ANALYSIS OF PUBLIC OPINION MOVEMENT THROUGH THE #TolakRevisiUUTNI HASHTAG ON PLATFORM X

By

FADIL MUHARROM

The ratification of the revised TNI Law on March 20, 2025, triggered widespread public opposition on social media through the use of the hashtag #TolakRevisiUUTNI on the X platform. This phenomenon shows the formation of a digital public opinion movement as a form of public response to public policies that are considered to threaten democracy and military domination in civilian institutions, as well as the lack of information transparency from the government. This study aims to describe how the #TolakRevisiUUTNI digital public opinion movement, as a public response to the TNI Law revision policy, is mediated through social media networks on the hashtag #TolakRevisiUUTNI on the X platform. This study uses a descriptive quantitative approach with the Social Media Network Analysis (SMNA) method. The theoretical framework used is the Digital Movement of Opinion (DMO) and Public Sphere theory. Data was obtained through crawling techniques on tweets containing the hashtag #TolakRevisiUUTNI during the period of March 20-27, 2025, using Google Colab. Of the total 4,098 tweets collected, 3,895 tweets were deemed relevant and analyzed using Gephi 0.10.1 software. Network analysis was conducted at the system, group, and actor levels. The results showed that the #TolakRevisiUUTNI conversation network had a loose, decentralized structure and was dominated by one-way communication patterns. The network is fragmented into many conversation groups and involves actors from various backgrounds without any dominant actors controlling the flow of communication. This pattern shows that the #TolakRevisiUUTNI digital public opinion movement developed organically as a collective response from the public to the policy of revising the TNI Law through digital public spaces on social media.

Keywords: *Public Opinion, Social Media Network Analysis, #TolakRevisiUUTNI, Digital Movement of Opinion, Public Sphere.*